

Efektivitas Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Kelas VI SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang

Lena Marlina¹, Tiurlina² & Fitri Alfarisa³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, lena.marlena.smf@gmail.com, Orcid ID: [0000-0002-0730-2584](https://orcid.org/0000-0002-0730-2584)

²Universitas Pendidikan Indonesia, p.tiurlina59@gmail.com, Orcid ID: [0000-0002-8730-671X](https://orcid.org/0000-0002-8730-671X)

³Universitas Pendidikan Indonesia, alfarisa@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-6041-7698](https://orcid.org/0000-0002-6041-7698)

Article Info

History Articles

Received:

Aug 2021

Accepted:

Mar 2022

Published:

Sep 2022

Abstract

Online learning is learning that uses online applications to support learning activities. One of the online applications that can be used as online learning media is Google Classroom. Based on the results of interviews with the sixth-grade teacher of the State Elementary School of Cibonteng, it can be seen that mathematics is the subject that is considered the most difficult by students, specially geometry. This study aims to determine the effectiveness of online learning using Google Classroom on building materials at State Elementary School of Cibonteng, Walantaka District, Serang City on student learning outcomes. The research method used is a pre-experimental design, and the research design is a set of pretest-posttest designs. Data collection techniques in this study were interviews, observation and written tests. The data analysis technique used in this research is the normality test of the data and the hypothesis test. The results showed that the use of Google Classroom in online learning can effectively improve student learning outcomes in the geometry material, this can be seen from the results of the paired t-test with the pretest and posttest results are 0.16, meaning that the p-value > 0.05, then H_0 accepted and H_a rejected. In addition, the results of the Google Classroom N-Gain Test are 0.12, which means they are in the low category. These results show that this learning influences students' learning success. These practices can be the basis for selecting and improving teachers in the future.

Keywords:

Online Learning, Google Classroom, Geometry, Learning Outcomes

How to cite:

Marlena, L., Tiurlina, T., & Alfarisa, F. (2022). Efektivitas penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang. *Didaktika*, 2(3), 451-459.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:

Agu 2021

Diterima:

Mar 2022

Diterbitkan:

Sep 2022

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi online untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Aplikasi online yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online salah satunya adalah Google Classroom. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI Sekolah Dasar Negeri Cibonteng, dapat diketahui bahwa matematika adalah mata pelajaran yang dianggap paling sulit oleh siswa, khususnya bangun ruang. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui keefektifan pembelajaran online menggunakan Google Classroom pada materi bangun ruang di SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu pre-eksperimental design, dan desain penelitian adalah seperangkaan desain pretest-posttes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran online belum dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang. Hal ini terlihat dari hasil uji t-paired dengan hasil pretest dan posttest yaitu 0.16, artinya nilai p-value > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Selain itu hasil Uji N-Gain Google Classroom adalah 0,12 yang berarti berada dalam kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap berhasil belajar siswa. Paraktik ini dapat menjadi landasan pemilihan strategi lain dan perbaikan guru di masa depan.

Kata Kunci:

Pembelajaran Daring, Google Classroom, Bangun Ruang, Hasil Belajar

Cara mengutip:

Marlena, L., Tiurlina, T., & Alfarisa, F. (2022). Efektivitas penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang. *Didaktika*, 2(3), 451-459

PENDAHULUAN

Kemunculan corona virus (COVID-19) pertama kali yaitu pada akhir November 2019 di China. Detik.com melaporkan bahwa awal munculnya corona virus terkonfirmasi pada akhir November 2019 di Wuhan, China. Saat itu, beberapa pasien mengalami gejala penyakit yang belum diketahui penyebabnya. Corona virus merupakan suatu virus SARS yang menginfeksi pernafasan manusia. Corona virus menyebar dengan cara droplet antar hewan, antar hewan dan manusia, dan juga antar manusia. Penyebaran corona virus terbilang sangat cepat, Maka dari itu, dengan rentang waktu yang singkat, corona virus sudah tersebar ke berbagai Negara. Penyebaran corona virus di Indonesia berdampak pada beberapa bidang salah satunya bidang pendidikan. Dampak virus corona di bidang pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari pembelajaran langsung menjadi pembelajaran secara online. Kondisi ini menuntut pendidik untuk lebih berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (Anugrahana, 2020).

Pembelajaran online adalah penggunaan internet dalam proses pembelajaran (Dewi, 2020). Menurut Pohan (dalam Parhusip et al., 2022), pembelajaran online disebut juga distance learning. Pembelajaran online merupakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung menggunakan jaringan internet, sehingga tidak diperlukan komunikasi secara langsung antar guru dan siswa. Maka dari itu, dapat kesimpulan bahwa pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi online untuk menunjang aktivitasnya. Indarwati (2021) menyatakan bahwa pembelajaran online menuntut kesiapan guru sebagai aktor utama dalam memberikan pembelajaran, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, juga membutuhkan peran orang tua sebagai pengawas siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Keikutsertaan orang tua sebagai pengawas dalam pembelajaran ini karena anak mengikuti pembelajaran dari rumah. Hal itu disebabkan karena anak memang mengikuti pembelajaran dari rumah masing-masing. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas kelas VI SDN Cibonteng dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait pelaksanaan pembelajaran daring ini, seperti jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan ruang dan waktu memungkinkan guru untuk menjelaskan topik sehingga menyulitkan siswa untuk memahami topik tersebut dan lain sebagainya. Menurut wali kelas V, siswa mengungkapkan bahwasanya mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang cukup susah dimengerti, Akibatnya siswa kurang tertarik untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. maka dari itu, diperlukan kreativitas guru dalam berinovasi untuk menyediakan media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran (Arsyad, 2017). Khususnya untuk materi bangun ruang di kelas VI diperlukan media pembelajaran yang metode atau media pembelajaran daring untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang tersebut. Salah satunya adalah dengan menggunakan platform Google Classroom. Aplikasi Google Clasroom adalah aplikasi yang bisa digunakan untuk pengajaran tatap muka di internet. Google Classroom juga dapat digunakan sebagai cara untuk mendistribusikan tugas, mengirimkan tugas, dan bahkan mengevaluasi presentasi. Dengan digunakannya platform Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran online, kami berharap dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bahan bangunan dan hasil belajar.

Bangun ruang adalah bangun yang dibatasi oleh himpunan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut. Bangun ruang merupakan bangun matematika yang memiliki panjang, tinggi, lebar dan isi atau volume. Sumanto (dalam Werdiningsih, 2018) setiap bangun ruang memiliki sifat-sifat tertentu yaitu memiliki rusuk, sisi dan titik sudut. Bagian-bagian yang terdapat pada bangun ruang antara lain:

1. Sisi yaitu bagian bangun ruang yang membatasi bagian dalam dan bagian luar bangun ruang tersebut.
2. Rusuk yaitu garis pertemuan antara dua sisi pada bangun ruang tersebut.
3. Titik sudut yaitu bagian pojok dari bangun ruang tersebut.

Berdasarkan deskripsi permasalahan penerapan media pembelajaran daring yang sudah dijelaskan, peneliti akhirnya berminat untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Cibonteng dengan menguji efektivitas Penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas VI SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu agar mengetahui apakah penggunaan Google Classroom dalam kegiatan belajar online dapat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN Cibonteng Bangun Ruang Kecamatan Walantaka Kota Serang.

METODOLOGI

Metode penelitian yang peneliti digunakan yaitu Pre-eksperimen desain. Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu One Group Pretest–Posttest Design. Menurut Sugiyono (2015) pre dan post test design set adalah desain penelitian yang memiliki pre dan post treatment pretest. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pretest sebelum melakukan perlakuan kepada kelas sampel. Perlakuan berupa penerapan media Google Classroom dalam pembelajaran daring pada materi bangun ruang, setelah ini peneliti memberikan posttes. Rumus One Group Pretest–Posttest Design adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010).

$O_1 X O_2$

Keterangan:

- O_1 : pretest sebelum perlakuan
 X : Pembelajaran daring menggunakan Google Classroom
 O_2 : posttest setelah perlakuan.

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan seluruh siswa kelas VI SDN Cibonteng sejumlah 30 siswa. Pengumpulan data penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, dan ujian tertulis. Wawancara dilakukan kepada wali kelas VI SDN Cibonteng yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring menggunakan platform Google Classroom di SDN Cibonteng. Peneliti menggunakan metode pengamatan untuk memperhatikan aktivitas siswa selama pembelajaran online menggunakan Google Classroom. Sebelum serta sesudah menggunakan Google Classroom pada materi bangun ruang dilakukan tes tertulis untuk menghitung nilai kemampuan siswa.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, digunakan teknik analisis data berupa tes normalitas data dan tes hipotesis. Tes hipotesis terdiri dari analisis data pretest-posttest, tes t paired dan juga tes n-gain. Tes Normalitas Data dilakukan dengan tujuan mencari tahu data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak normal. Proses analisis dengan tes normalitas data melalui Uji K-S pada software SPSS versi 25. Jika angka signifikansinya $> 0,05$, data dikatakan berdistribusi normal; sebaliknya jika angka signifikansinya $< 0,05$, data dikatakan tidak berdistribusi normal. Tes hipotesis dalam penelitian ini tujuannya untuk mencari tahu efektif atau tidaknya pengaplikasian Google Classroom pada pelajaran bangun ruang di kelas VI terhadap

hasil belajar. Dilakukannya analisis data pre-test dan post-test tujuannya guna mengetahui nilai median, simpangan baku, serta rata-rata pengetahuan siswa terhadap materi bangun ruang sebelum dan sesudah pembelajaran melalui Google Classroom.

Uji t berpasangan bertujuan guna menguji beda ataupun uji perbandingan, yaitu apabila terdapat perbedaan mean dari dua pasang data saling berpasangan. Dalam penelitian ini, untuk melakukan Tes t-berpasangan, peneliti menggunakan SPSS versi 25 dengan nilai selang kepercayaan atau kepercayaan penelitian yaitu 0,95 atau 95%, artinya tingkat kesalahan penelitian 0,05 atau 5% . Apabila p value lebih dari 0,05 (> 0.05), maka H_0 dapat diterima. dan sebaliknya bila p value kurang dari atau sama dengan 0.05 ($\leq 0,05$) maka H_a dapat diterima.

Setelah diketahui ada beda nilai rata-rata hasil belajar, peneliti mencoba menemukan efektivitas peningkatan keterampilan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pengaplikasian Google Classroom. Untuk itu, digunakan tes N-Gain. Selain untuk melihat adanya kenaikan nilai keterampilan peserta didik, data tersebut dapat pula menunjukkan pencapaian keterampilan peserta didik. Rumus N-Gain dijabarkan seperti di bawah ini.

$$N - Gain = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pre test}}$$

Rendah atau tingginya skor N-Gain ditentukan oleh kriteria dalam Tabel 1.

Tabel 1. Konversi Nilai N-gain

Batas	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Bangun Ruang Siswa

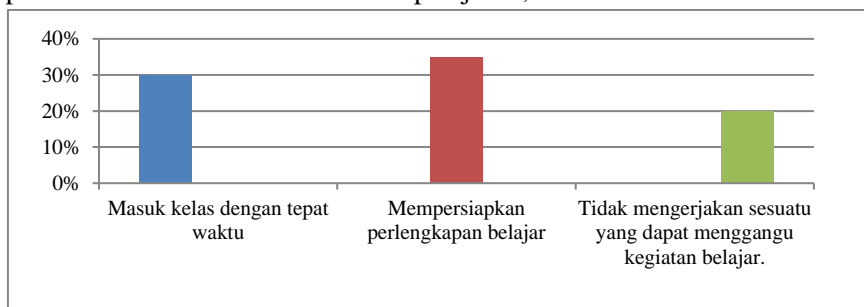
Peneliti telah melaksanakan penelitian sejak bulan Maret hingga bulan Agustus 2021 di SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang. Proses pertama yang peneliti lakukan dalam proses pengumpulan data adalah dengan mewawancarai wali kelas kelas VI mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Cibonteng. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi mengenai persiapan pembelajaran daring di kelas VI yang diterapkan oleh ibu Siti Daryanah, beliau menjelaskan bahwa ia telah mempersiapkan berbagai media pembelajaran diantaranya Whatsapp Group, Google Classroom, Quizizz, Google Formulir, Youtube serta lain sebagainya. Menurut Ibu Siti Daryanah ia sudah menggunakan Google Classroom dalam pembelajaran, tetapi tidak efektif. Hal ini dikarenakan banyak kendala yang dihadapi seperti kondisi jaringan yang buruk dan tidak stabil, juga hampir 50% dari siswanya yang tidak memiliki handphone (HP) sendiri sehingga sulit untuk mengikuti pembelajaran.

Pada proses pengambilan data penelitian, peneliti melakukan pretest kepada siswa kelas VI SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang sebelum diberikannya perlakuan. Soal *pretest* yang digunakan 20 butir soal tes objektif yang sudah melalui proses validasi oleh 3 ahli validator. Setelah hasil *pretest* didapatkan, peneliti mulai memberikan perlakuan kepada kelas sampel berupa pemberian media pembelajaran daring menggunakan Google Classroom pada materi bangun ruang. Pembelajaran berlangsung menggunakan Google Classroom sampai semua

materi bangun ruang tersampaikan kepada siswa. Kemudian setelah semua materi telah diberikan kepada siswa, peneliti memberikan soal posttes untuk mengukur kembali kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan.

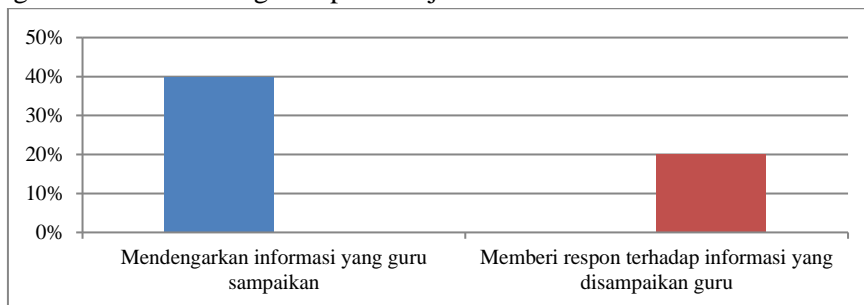
Pada saat pembelajaran daring menggunakan Google Classroom berlangsung, peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana kegiatan belajar siswa saat pembelajaran online melalui Google Classroom. Ada tiga aspek yang diamati oleh peneliti dalam kegiatan observasi ini, yaitu: (1) Persiapan siswa dalam menerima materi pelajaran; (2) Semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran; (3) Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun data hasil observasi akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Persiapan siswa dalam menerima materi pelajaran;



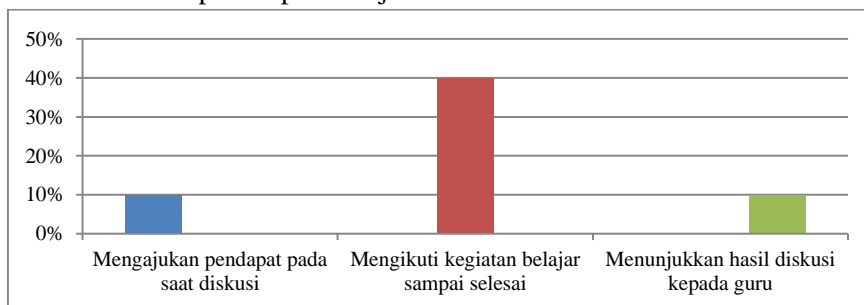
Gambar 1. Respon Persiapan Siswa dalam Belajar

2. Semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran



Gambar 2. Respon Semangat Siswa dalam Belajar

3. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Respon Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan tabel hasil observasi tersebut diperoleh hasil kegiatan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring rata-rata berada pada kategori kurang dimana hanya 10-40% dari

jumlah seluruh siswa kelas VI yang mengikuti proses pembelajaran melalui Google Classroom, Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran daring yang diterapkan di kelas VI SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang pada materi bangun ruang tidak berjalan dengan baik dan efektif. Teknik analisis data yaitu cara ataupun metode yang berguna untuk mengorganisasikan data guna mengungkapkan asumsi serta hasil data yang telah ada. Adapun hasil analisis data penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

Tes Normalitas Data

Pada penelitian ini digunakan Uji K-S pada software SPSS V 25 untuk menguji normalitas data. Apabila hasil signifikansi menunjukkan > 0.05 artinya distribusi data normal, sebaliknya apabila hasil signifikansinya menunjukkan < 0.05 artinya distribusi data tidak normal. Untuk memahami normalitas data pada penelitian ini, dapat dijabarkan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tes Normalitas Data

Hasil	N	Mean	Nilai K-S	Sig.	Ket.
Pretes	30	28.67	0.154	0.069	Normal
Posttes	30	32.00	0.105	0.200	Normal

Tabel tersebut menunjukkan hasil tes normalitas data dari pretest, dan menghasilkan signifikansinya > 0.05 ($0,069 > 0,05$) sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya distribusi data pre-test normal. Tabel tersebut juga menunjukkan hasil tes normalitas data post-test dan hasil signifikansinya $> 0,05$ ($0.200 > 0.05$) maka ditarik kesimpulan bahwasanya distribusi data post-test normal. Jadi berdasarkan tabel di atas, tes normalitas data pre-test serta post-test Google Classroom menunjukkan hasil yang signifikan $> 0,05$. Sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya distribusi data pre-test dan post-test Google Classroom normal.

Tes Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji hipotesis untuk mencari tahu efektivitas pengaplikasian Google Classroom pada materi bangun ruang terhadap hasil belajar siswa. Dilakukannya analisis data pretest dan posttest bertujuan guna melihat nilai median, rata-rata serta simpangan baku pengetahuan siswa terhadap materi bangun ruang sebelum dan sesudah pembelajaran melalui Google Classroom.

Analisis data pretest – posttest

Analisis data pretest digunakan untuk mencari tahu nilai median, simpangan baku, dan rata-rata sebelum diterapkannya pembelajaran daring tentang materi bangun ruang melalui Google Classroom. Analisis data post-tes dilakukan untuk mencari tahu nilai rata-rata, median, simpangan baku sesudah diterapkannya pembelajaran daring tentang materi bangun ruang melalui Google Classroom. Analisis data pretest dan posttes dilakukan menggunakan software SPSS V 25. Hasil analisis data pre-post-test dapat dijabarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3. Deskripsi Data Pre-Tes Post-Tes

Hasil	N	Mean	Median	Std Deviasi
Pretes	30	28.67	27.20	11.442
Posttes	30	32.00	30.00	11.111

Uji T-Paired

Tes *T-paired* merupakan uji parametris yang dilakukan pada dua data yang saling berpasangan. Tes *T-paired* dilakukan untuk menguji beda atau uji perbandingan, yang berarti membandingkan apakah ada perbedaan rata-rata dari dua kelompok data yang saling berpasangan. Dalam penelitian ini, tes *t paired* dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 4. Hasil Uji T-Paired

Paired simple statistics			
Pair 1	Pretes-Posttes	Mean	Sig. (2 -tailed)
		-3.333	0.167

Menurut tabel diatas hasil dari uji *t paired* menunjukkan nilai sig. = 0.167 yang berarti > 0.05. Dengan begitu, H_0 diterima dan H_a ditolak. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran daring menggunakan Google Classroom pada materi bangun ruang belum bisa dikatakan efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Tes Normal Gain (N-Gain)

Tes *N-Gain* dilakukan untuk mencari tahu efektifitas dengan melihat adakah peningkatan keterampilan peserta didik sebelum dan setelah pengaplikasian media Google Classroom. Berikut hasil Uji *N-Gain* menggunakan data *pretes – posttes* menggunakan rumus *N-Gain*.

$$N - Gain = \frac{32,00 - 28,67}{55 - 28,67} = 0,12$$

Berdasarkan hasil pengukuran di atas, uji *N-Gain* menunjukkan kelas sampel memiliki kriteria rendah karena nilai $G < 0,3$ yaitu 0,12. Berdasarkan hasil yang didapat, maka ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya kenaikan hasil belajar peserta didik pada materi bangun ruang secara signifikan sesudah menggunakan Google Classroom.

Pembahasan

Sanjaya (dalam Simangunsong et al., 2020) mengatakan bahwasanya kegiatan belajar mengajar dikatakan efektif apabila dalam diri sendiri terjadi proses belajar. Individu dinyatakan sudah melalui proses belajar jika telah perubahan didalam dirinya, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak tahu menjadi tahu, dan sebagainya.

Menurut Slavin, efektivitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa indikator antara lain:

1. Kualitas pembelajaran; Kualitas pembelajaran adalah banyaknya informasi bantuan media pembelajaran dapat diserap oleh siswa, yang nantinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa
2. Kesesuaian tingkat pembelajaran; Kesesuaian tingkat pembelajaran adalah sejauh mana guru dapat memastikan tingkat kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru
3. Intensif; Intensif adalah seberapa besar peran media dapat memotivasi siswa dalam mempelajari materi yang diberikan
4. Waktu; Waktu yaitu lamanya waktu yang disediakan cukup dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media (Slavin dalam Simangunsong et al., 2020).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu wali kelas VI Sekolah Dasar Negeri Cibonteng, penerapan pembelajaran daring di SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka dengan menggunakan media pembelajaran melalui Google Classroom tidak berjalan dengan baik,

hal ini terjadi karena adanya berbagai hambatan yang muncul yaitu jaringan yang buruk, keterbatasan ruang dan waktu bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan hampir 50% siswa SDN cibonteng belum memiliki handphone (HP) sendiri. Hasil Observasi kegiatan belajar siswa kelas VI SDN Cibonteng pada materi bangun ruang melalui Google Classroom juga menunjukkan hasil yang tidak maksimal yaitu berada pada kriteria kurang dikarenakan hanya 10-40% dari 30 siswa yang dapat mengikuti pelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ketidakefektifan penerapan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Cibonteng. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t paired yang membandingkan perbedaan rata-rata hasil pretes dan posttes yaitu 0.16 yang artinya skor p value > 0.05. Jadi H_a ditolak dan H_0 diterima. Selain itu nilai N-Gain Google Classroom adalah 0.12 yang berarti berada dalam kategori rendah.

Oleh sebab itu, dari hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Google Classroom dalam pembelajaran dalam jaringan tidak dapat dikatakan efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa Kelas VI SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab hasil belajar peserta didik yang masih rendah dalam penelitian ini dalam pengaplikasian Google Classroom, antara lain jaringan internet tidak stabil, kemauan dan motivasi siswa untuk belajar, serta tersedianya alat komunikasi untuk mendukung pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan teori Slameto, yaitu ada faktor dari dalam maupun luar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah. Faktor sekolah tersebut juga sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik, faktor sekolah meliputi pengajaran guru, pengaturan kurikulum, interaksi guru-siswa, interaksi siswa-siswa, media pembelajaran, serta tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa (Dewi, 2020).

Ketidakefektifan hasil penelitian ini disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa sendiri yaitu kurangnya minat, motivasi dan antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui Google Classroom. Adapun faktor eksternal diantaranya jaringan internet yang tidak stabil, banyaknya siswa yang tidak memiliki handphone (HP) sendiri, dan juga faktor dari kelemahan aplikasi Google Classroom itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini adalah penerapan Google Classroom dalam pembelajaran daring tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas VI SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang.

KESIMPULAN

Pemanfaatan penggunaan media dalam pembelajaran daring yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan didapatkan peserta didik. Namun hal ini bergantung pada situasi serta kondisi dimana media pembelajaran tersebut diterapkan. Karena ada kalanya masih banyak hambatan yang terjadi pada saat penerapan media pembelajaran tersebut dilakukan, seperti halnya pembelajaran daring di SDN Cibonteng Kecamatan Walantaka Kota Serang dengan memanfaatkan platform Google Classroom belum berjalan dengan maksimal, hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor penyebab tidak efektifnya pembelajaran daring menggunakan Google Classroom diantaranya jaringan yang kurang bagus, alat elektronik seperti HP yang bermasalah, dan juga kurangnya persiapan dari diri siswa itu sendiri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas VI SDN Cibonteng pada materi bangun ruang sebelum menggunakan Google Classroom, rata-ratanya sebesar 28,67. Hasil belajar siswa kelas VI SDN Cibonteng pada materi bangun ruang setelah menggunakan Google Classroom, rata-ratanya sebesar 32.00. Dalam penelitian ini penggunaan platform Google Classroom juga belum bisa

dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas VI SDN Cibonteng. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil tes t paired yang membandingkan perbedaan rata-rata hasil pretes dan posttes yaitu 0.16 yang artinya skor p-value > 0.05 maka H_a ditolak. Selain itu skor N-Gain Google Classroom adalah 0.12 yang berarti berada dalam kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan harapan: Pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Indarwati, S. (2021). Efektifitas penggunaan google classroom dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI dan budi pekerti di masa pandemi covid-19. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.51878/educator.v1i1.501>
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., Sari, D. W., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam jaringan terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(1), 212-221. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8530>
- Simangunsong, V. H., Simangunsong, M. I., & Parhusip, B. H. (2021). Efektivitas pembelajaran web menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas X SMA. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(1), 187-195. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i1.2587>
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Werdiningsih, R. S. (2018). Peningkatan hasil belajar konsep bangun ruang dengan Menerapkan teori Van Hiele. *Basic Education: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(18), 1771-1782.